



Tinjauan Pelaksanaan Sikda Optima di Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk

Khusnul Khatimah¹, Noor Yulia²

^{1,2}Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: ¹khusnulkhathimamusman20@student.esaunggul.ac.id,

²noor.yulia@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to identify the Standard Operating Procedures (SOP) for outpatient registration, the menu items involved, the features of the Sikda Optima system, and the obstacles encountered in outpatient registration at the Kebon Jeruk District Health Center. This research uses a descriptive quantitative method, which involves the collection, processing, and interpretation of data in numerical form. The results indicate that the SOP for outpatient registration has been implemented since January 3, 2023, and that the features of Sikda Optima are complete, meet user needs, and are easy to use; however, several obstacles remain, particularly system failures or errors during operation. The study concludes that the SOP is designed to facilitate administrative processes and ensure effective healthcare services, while the registration items play an important role in ensuring a smooth registration process. Despite the use of the Sikda Optima application, challenges still occur, such as system failures lasting more than 10 minutes that cause the website to become inaccessible, and the lack of integration with the P-Care system, requiring staff to perform double data entry. Therefore, it is recommended that a responsive technician be available to monitor system connectivity during service hours and that system features be improved to enhance efficiency and effectiveness, as the SOP ultimately helps improve service quality, reduce queues, and ensure more accurate patient data recording.

Keywords: *Sikda Optima, Outpatient Registration, Community Health Center.*

Abstrak

Tujuan penelitian mengidentifikasi SOP Pendaftaran Rawat Jalan, Mengidentifikasi Item menu Pendaftaran Rawat Jalan, Mengidentifikasi Fitur- Fitur pada Sikda Optima, Mengidentifikasi Kendala dalam Pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data menggunakan angka atau nilai numerik. Hasil penelitian identifikasi SOP rawat jalan ada sejak tanggal 3 januari 2023, Fitur-Fitur pada Sikda Optima sudah lengkap, sudah memenuhi kebutuhan, dan mudah dalam penggunaan. Kendala dalam Pendaftaran rawat jalan sistem Sikda kegagalan atau kesalahan pada saat di pakai. Kesimpulan yaitu SOP pendaftaran rawat

jalan di puskesmas dirancang untuk mempermudah proses administrasi sekaligus memastikan pelayanan kesehatan berjalan efektif. Item-item pendaftaran rawat jalan sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendaftaran berjalan lancar, kendala Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Puskesmas sudah menggunakan aplikasi Sikda Optima namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu Sistem Aplikasi Sikda Optima kegagalan atau kesalahan selama lebih dari 10 Menit sistem di dalam website mengalami kegagalan hingga menyebabkan halaman tidak bisa di akses dan Sistem sikda tidak ke *bridging p-care* otomatis petugas harus menginput dua kali. Saran Sebaiknya ada petugas teknisi yang selalu sigap mengontrol koneksi pada saat jam pelayanan berlangsung, Saran pada fitur yang dapat ditambahkan atau ditingkatkan yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya, SOP ini membantu meningkatkan pelayanan, mengurangi antrean, dan memastikan pencatatan data pasien lebih akurat.

Kata Kunci: Sikda Optima, Pendaftaran Rawat Jalan, Puskesmas.

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. (Permenkes, 2019). Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TP2RJ), baik pengunjung baru maupun pengunjung lama. Pengunjung baru adalah pengunjung yang baru pertama kali mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit atau pelayanan kesehatan, sedangkan pengunjung lama adalah pengunjung yang sudah pernah mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit atau pelayanan kesehatan tersebut (Widjaja, 2017).

Rekam medis yaitu dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan Rekam Medis Elektronik merupakan Rekam Medis yang di buat dengan menggunakan sistem elektronik, Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik (Permenkes, 2022).

Sikda Optima merupakan Aplikasi sistem informasi manajemen yang menunjang kebutuhan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama /fasyankes klinik dalam digitalisasi layanan publik sektor kesehatan. Aplikasi Sikda- Optima Sudah digunakan sejak 2014 sampai dengan sekarang dan sudah teruji UAT (*User Acceptance Testing*) Pcare BPJS versi terbaru (4.0) dan terintegrasi dengan pendaftaran pasien dengan aplikasi Jak-sehat (JAKSE) DKI Jakarta *mobile-JKN* BPJS (Pusdatin, 2011). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Telaah Input Data Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta , Pengguna harus memasukkan data kesehatan yang sama pada setiap sistem informasi kesehatan. Data tersebut meliputi identitas sosial pasien dan data klinis. Proses pemasukan data yang sama akan membuat pekerjaan menjadi tidak efisien. Untuk mengatasinya, model pengembangan *bridging system* berbasis web service perlu dikembangkan (Pramono et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X, keterlambatan pendistribusian berkas rekam medis pasien rawat jalan. Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui pelaksanaan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta hambatan dalam pelaksanaannya (Hakam, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait dari'' Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Implimentasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik dilihat Dari Aspek Sumber Daya di UPT. Puskesmas Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dikategorikan terimplementasi (Mahyudin, 2023). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait dari rekam medis elektronik sebelumnya yang berjudul''Aplikasi sistem informasi pendaftaran dan pelayanan poli pasien rawat jalan di puskesmas padangan yang terdiri dari fitur diantaranya tampilan form login, form menu utama, form *user*, form poli, form pasien, form kunjungan pasien, form dokter, form periksa pasien dan form laporan kunjungan pasien (Tegar Wahyu et al, 2020).

Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk terletak di Jl. Raya Kb. Jeruk No.2 9, RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Akreditasi paripurna. Mempunyai fasilitas tempat tidur sebanyak 7 tempat tidur, Pelayanan Rawat Jalan memiliki Poli Klinik yaitu Poli Klinik Umum, Poli Klinik Kebidanan, Poli Klinik Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Klinik Gigi, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), Klinik Lansia. Pada Observasi awal tanggal 2 November 2023 di Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Puskesmas sudah menggunakan aplikasi Sikda Optima namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu Sistem Aplikasi Sikda Optima kegagalan atau kesalahan selama lebih dari 10 Menit sistem di dalam website mengalami kegagalan hingga menyebabkan halaman tidak bisa di akses. Kemudian berdasarkan observasi tanggal 3 Desember 2024 dalam mengidentifikasi Kendala dalam Pendaftaran Rawat Jalan ditemukan kendala yaitu Sistem sikda tidak ke *bridging p-care* otomatis petugas harus menginput dua kali. Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang 'Tinjauan Pelaksanaan Sikda Optima pada pelayanan pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kebon Jeruk berdasarkan latar belakang di atas.

METODE

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi langsung ke

Puskesmas Kebon Jeruk untuk melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku pasien. Serta observasi tidak langsung dengan mendapatkan informasi melalui jurnal, rekaman, foto, dan dengan instrumen daftar tilik. Populasi merupakan subjek karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti. Populasi penelitian yaitu 3 Petugas pendaftaran Rawat jalan.

HASIL

Hasil Observasi kegiatan petugas :

Petugas 1: "Petugas meminta kartu berobat pasien bagi pasien lama untuk verifikasi data pasien dan mencetak struk berobat pasien. Pasien baru harus mengambil nomor antrian terlebih dahulu di anjungan mandiri kemudian menunggu hingga dipanggil sesuai nomor antrian, jika sudah dipanggil nomor antrian pasien baru ke bagian

pendaftaran untuk mendaftarkan kartu berobat dengan memberikan dokumen yang dibutuhkan seperti BPJS, KTP, KK kepada petugas untuk di verifikasi dan mendapatkan struk berobat (Umum).

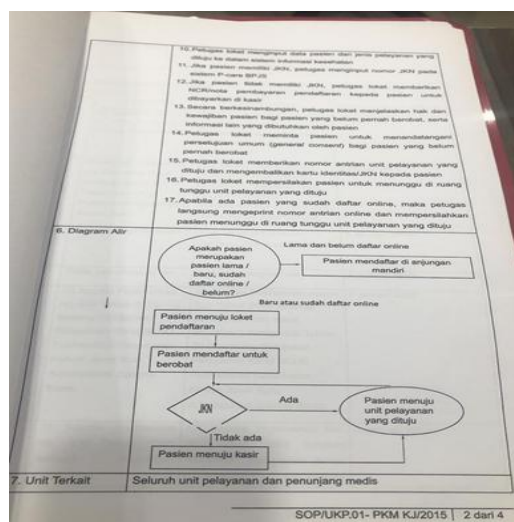
Petugas 2: “Petugas melayani ibu hamil yang ingin memeriksakan kandungannya, ibu hamil datang ke loket pendaftaran dengan menyerahkan KTP, BPJS, buku kesehatan ibu dan anak (buku pink) kemudian ibu hamil menunggu hingga petugas selesai melakukan verifikasi dan diberikan struk berobat (KIA Hamil).

Petugas 3: “Petugas PKPR (pelayanan kesehatan peduli remaja) melayani anak-anak 10-19 tahun. Anak datang ke loket pendaftaran dengan menyerahkan KIA (Kartu Identitas Anak) kemudian anak menunggu di ruang tunggu hingga petugas selesai melakukan input data dan verifikasi data. Setelah menunggu, anak akan dipanggil ke ruang pendaftaran untuk diberikan struk berobat (PKPR).

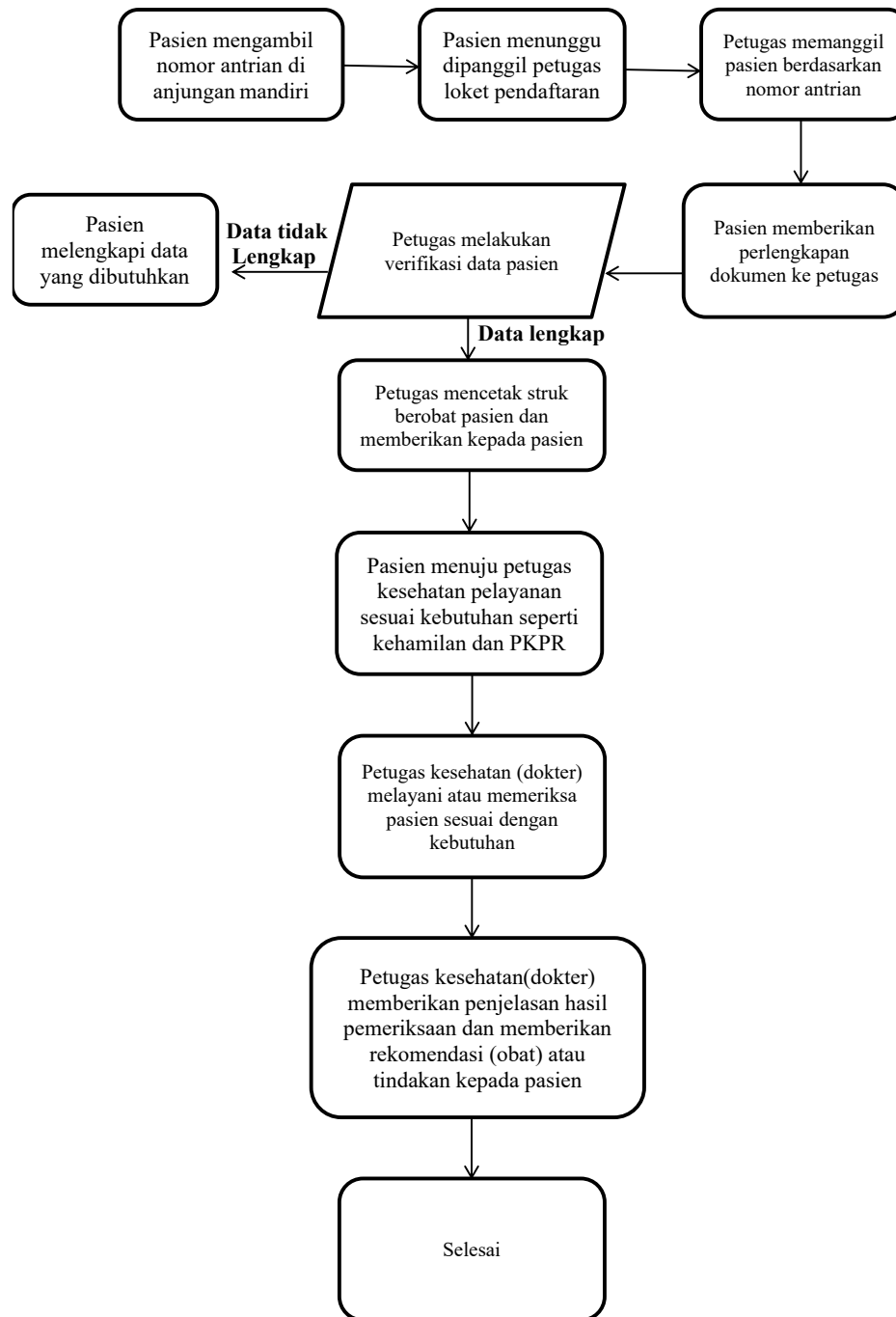
Standar Operasional Prosedur Pendaftaran Rawat Jalan

PENDAFTARAN PASIEN	
SOP	No. Dokumen: SOP/UKP/01-PKM KJ/2015 No. Revisi: 04 Tanggal Terbit: 3 Januari 2023 Halaman: 1 dari 4
Ditetapkan oleh dr. Parhyarip Demak Situmorang, M.P.H NIP. 197102242009031006	
1. Pengertian	Pendaftaran pasien, merupakan langkah awal untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas kecamatan kebon jeruk
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pendaftaran pasien
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No. 08 Tahun 2023 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat
4. Referensi	Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan konfirmasi kepada pasien, apakah pasien merupakan pasien baru atau sudah pernah berobat sebelumnya atau sudah melakukan pendaftaran secara online 2. Jika pasien baru atau sudah melakukan pendaftaran online, petugas memberikan nomor urut pendaftaran dan mempersilahkan pasien untuk menuju ke loket pendaftaran 3. Jika pasien sudah pernah berobat sebelumnya dan belum melakukan pendaftaran online, petugas mempersilahkan pasien untuk mendaftar melalui anjungan daftar mandiri 4. Jika pasien di anjungan mandiri tidak memiliki kartu JKN maka petugas mempersilahkan pasien menuju loket pendaftaran <p>Pendaftaran melalui loket pendaftaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas loket memanggil pasien sesuai jenis pelayanan dan nomor urut pendaftaran 6. Apabila 3 kali panggilan dan pasien tidak datang untuk di daftarkan, maka petugas loket langsung memanggil nomor antrian selanjutnya 7. Apabila ada pasien yang datang ke loket pendaftaran, maka petugas loket langsung mendaftarkan pasien tersebut 8. Petugas loket menanyakan keabsahan dan meminta kartu JKN pasien 9. Petugas loket memeriksa identitas pasien dan atau menanyakan nama, tanggal lahir, dan alamat pasien

Gambar 1. Standar Operasional Prosedur Pendaftaran Rawat Jalan Halaman 1



Gambar 2. Standar Operasional Prosedur Pendaftaran Rawat Jalan Halaman 2



PEMBAHASAN

Mengidentifikasi SOP Pendaftaran Rawat Jalan

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk sudah ada sejak tahun 2023 dan sudah di laksanakan. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendaftaran Rawat Jalan berfokus pada bagaimana prosedur ini diimplementasikan untuk mendukung efisiensi, akurasi, dan kepuasan pasien dalam proses pendaftaran rawat jalan. Menentukan Ruang Lingkup dan Tujuan SOP

- Menjelaskan tujuan dari SOP, yaitu untuk memastikan proses pendaftaran rawat jalan berjalan efisien, cepat, dan sesuai prosedur.
- Menentukan cakupan SOP, seperti pasien baru, pasien lama, pasien dengan asuransi, atau pasien umum.

Proses dan Tahapan Pendaftaran

Pasien Baru:

Pasien datang ke bagian pendaftaran.

- a. Mengisi formulir data diri atau memberikan identitas (KTP/Kartu BPJS/Kartu Asuransi).
- b. Petugas melakukan input data ke sistem informasi rumah sakit (jika ada).
- c. Pasien mendapatkan nomor rekam medis baru.
- d. Pasien menerima nomor antrean dan diarahkan ke poli tujuan.

Pasien Lama:

Pasien memberikan kartu berobat atau nomor rekam medis.

Petugas memverifikasi data pasien di sistem.

Jika ada perubahan data (alamat, nomor kontak, asuransi), dilakukan pembaruan.

Pasien menerima nomor antrean dan diarahkan ke poli tujuan.

Pasien dengan Asuransi/BPJS:

Menyerahkan kartu BPJS atau asuransi.

Petugas melakukan verifikasi kepesertaan melalui sistem online.

Jika valid, pasien melanjutkan proses pendaftaran seperti pasien umum.

Jika tidak valid, pasien diberikan opsi pembayaran mandiri.

Dokumen yang Digunakan

Formulir pendaftaran pasien baru.

Kartu rekam medis.

Kartu asuransi/BPJS.

Surat rujukan (jika ada).

Bukti pembayaran (jika berlaku).

Menyusun Alur SOP Secara Rinci

- a. Membuat diagram alur proses pendaftaran untuk memudahkan pemahaman.
- b. Menyusun langkah-langkah kerja secara sistematis dan mudah diikuti.

Hal ini sesuai dengan jurnal Penerapan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas, SOP pendaftaran yang disosialisasikan, layanan masih dalam proses transisi dari manual ke elektronik. Pasien harus membawa KK, Kartu BPJS, dan KTP untuk mendaftar. Standar Operasional Prosedur pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan, terkait pelayanannya belum sesuai dengan apa yang tertuang di sop dikarenakan proses pelayanan saat ini sudah dalam tahap pergantian rekam medis manual ke elektronik sehingga untuk pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang ada di SOP. Evaluasi pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Evaluasi pelayanan pendaftaran di Puskesmas Terdapat yang mana dilakukan setiap akhir bulan melalui rapat lokmin. Evaluasi dilaksanakan untuk dijadikan sebagai perbaikan pada saat bertugas di pelayanan pendaftaran sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih baik dan efisien (Robi'atul et al, 2024).

Fitur-Fitur pada Sikda Optima

Puskesmas Kebon Jeruk merupakan salah satu puskesmas yang telah menerapkan Sikda Optima dalam proses pelayanannya. Fitur Sikda Optima mudah di akses dan di mengerti oleh petugas. Untuk *user* dan *password* sebagai keamanan/ kerahasiaan dalam pengisian data pada petugas rekam medis. Fitur – fitur Sikda Optima Pendaftaran Online

& Langsung → Pasien dapat mendaftar melalui loket atau aplikasi online. Antrean Elektronik yaitu Mengatur antrean pasien secara otomatis untuk berbagai poli. Keuangan & Pembayaran. Pembayaran Pasien → Mencatat transaksi pasien BPJS, asuransi lain, atau umum. Pembuatan Tagihan Otomatis → Sistem otomatis menghitung biaya pemeriksaan, obat, dan tindakan medis.

Keamanan Data & Hak Akses

- a. Sistem Login yaitu Admin, dokter, perawat, apoteker, dan petugas lain memiliki akses berbeda.
- b. Data Pasien yaitu Menjaga privasi dan keamanan informasi medis.
- c. Audit Log Aktivitas Pengguna → Mencatat setiap aktivitas untuk mencegah penyalahgunaan data.

Hal ini sesuai dengan jurnal Tegar Wahyu Yudha Pratama, Sudalhar, Fahmi Abdillah, Aplikasi sistem informasi pendaftaran dan pelayanan pasien rawat jalan berbasis web sudah berfungsi dengan baik. Sehingga dengan adanya aplikasi tersebut dapat mempercepat proses pendaftaran pasien hingga pelayanan pasien rawat jalan. Aplikasi ini terdiri dari tampilan form login, form menu utama, form user, form poli, form pasien, form kunjungan pasien, form dokter, form periksa pasien dan form laporan kunjungan pasien (Tegar Wahyu et al, 2020).

Kendala dalam Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk

Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Puskesmas sudah menggunakan aplikasi Sikda Optima namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu Sistem Aplikasi Sikda Optima kegagalan atau kesalahan selama lebih dari 10 Menit sistem di dalam website mengalami kegagalan hingga menyebabkan halaman tidak bisa di akses dan Sistem sikda tidak ke *bridging p-care* otomatis petugas harus menginput dua kali. Hal ini sesuai dengan jurnal Helmi Mazra Putri, Tria Saras Pertiwi Penelitian diperoleh bahwa terdapat beberapa hambatan yang diperoleh selama proses brigding yaitu pada sumber daya manusia, hardware, software, listrik, wifi dan kebijakan. Saran penelitian ini perlu pengadaan petugas IT yang kompeten, perbaikan sistem jaringan (Network), serta penambahan ataupun perbaikan komputer yang digunakan petugas perekam medis dalam menunjang pelayanan pasien (Helmi Mazra Putri and Tria Saras Pertiwi., 2022).

Hal ini sesuai dengan jurnal Angga Eko Pramono, Nur Rokhman, Nuryati Penelitian diperoleh bahwa Pengguna harus memasukkan data kesehatan yang sama pada setiap sistem informasi kesehatan. Data tersebut meliputi identitas sosial pasien dan data klinis. Proses pemasukan data yang sama akan membuat pekerjaan menjadi tidak efisien. Untuk mengatasinya, model pengembangan *bridging system* berbasis web *service* perlu dikembangkan. Sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) sudah dibuat agar dapat mengakses data BPJS melalui teknologi web service yang telah disiapkan infrastrukturnya oleh BPJS (Pramono et al., 2018).

Hal ini sesuai dengan jurnal Optimalisasi Sistem Informasi Puskesmas Pada Layanan Kesehatan Di Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul Yogyakarta, Berbagai masalah dihadapi petugas di Puskesmas Dlingo I, terutama terkait dengan penggunaan sistem informasi sebagai penunjang kegiatan pelayanan. Dengan diimplementasikannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh BPJS maka beban kerja petugas bertambah karena BPJS mewajibkan setiap sarana layanan kesehatan primer untuk menggunakan software pencatatan khusus pasien BPJS, yaitu P-Care. Di awal impementasinya, software P- Care ini masih memiliki banyak kelemahan

diantaranya adalah performanya yang lambat dan sering down maupun time out saat dijalankan. Hal ini tentu menghambat pekerjaan petugas di Puskesmas. Selain P-Care, ada software sistem informasi manajemen puskesmas yang disebut dengan IHIS (Integrated Health Information System) yang juga digunakan di puskesmas. Dengan diberlakukannya JKN maka petugas harus melakukan double entry yaitu pada P-Care dan IHIS. Kunci, dibutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan agar penggunaan sistem informasi di puskesmas dapat berjalan dengan maksimal (Nur Rokhman et al, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengidentifikasi SOP Pendaftaran Rawat Jalan yaitu Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk telah menggunakan sistem komputerisasi dengan cara elektronik yaitu menggunakan Sikda Optima pada Pelayanan Pendaftaran sejak pada tahun 2023. Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk memiliki SOP pada proses pendaftaran rawat jalan mulai dari penerimaan pasien, pengisian data, hingga validasi informasi yang memprioritaskan kenyamanan dan kepuasan pasien termasuk waktu tunggu minimal dan pelayanan ramah sejak pada tahun 2023.

Mengidentifikasi Fitur-Fitur pada Sikda Optima dengan cara fitur-fitur pada Sikda Optima di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk dapat membantu kualitas pelayanan, memudahkan menginput data pasien. Mempermudah pengelolaan data pasien, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk menggunakan Aplikasi Sikda dalam mengolah data pelayanan kesehatan. Aplikasi Sikda membuat pelayanan pendaftaran pasien lebih efektif sehingga pasien tidak perlu menunggu terlalu lama. Setelah didaftarkan melalui Sikda, pasien akan diarahkan sesuai poli tujuannya.

Mengidentifikasi Kendala pada Sikda Optima yaitu Kendala dalam Pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk antara lain Sistem sikda tidak ke *bridging p-care* otomatis harus menginput dua kali, dan sudah di *bridging* langsung ke aplikasi *pcare* nya kemudian petugas mendahului pasien yang udah daftar online terlebih dahulu. Keamanan dan Privasi Data – Risiko kebocoran data kesehatan menjadi perhatian utama, terutama jika sistem tidak memiliki perlindungan yang cukup kuat terhadap *cyber*.

Saran

1. Sebaiknya ada petugas teknisi yang selalu sigap mengontrol koneksi pada saat jam pelayanan berlangsung.
2. Saran pada fitur yang dapat ditambahkan atau ditingkatkan yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
3. SOP ini membantu meningkatkan pelayanan, mengurangi antrean, dan memastikan pencatatan data pasien lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayahnya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan KTI ini. Karya tulis ilmiah ini berjudul “ Tinjauan Pelaksanaan Sikda Optima di Pendaftaran Rawat Jalan di puskesmas kecamatan kebon jeruk. dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma III pada fakultas ilmu- ilmu kesehatan universitas esa unggul. saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., ST., MBA., IPU, ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt. Selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Daniel Happy Putra S.KM.,M.K.M selaku Ketua Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
4. Ibu dr. Noor Yulia.MM selaku pembimbingdi Universitas Esa Unggul
5. Bapak dr.Parlynrap Demak Situmorang, M.P.H. selaku Kepala Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
6. Bapak Abdul Azis, A.m.d. RMIK selaku pembimbing dan penanggung jawab di unit rekam medis Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
7. Seluruh staf rekam medis di puskesmas kecamatan kebon Jeruk.
8. Kedua Orang Tua bapak M.Yusuf dan ibu Fauziah telah bekerja keras membiayai kuliah, memberikan doa, memberikan dukungan materil maupun moril sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini
9. Kedua kaka aku, yang sudah selalu mendukungku dan selalu menyemangati ku
10. Ka Tsalsa yogi yaitu salah satu Sahabat di kampus Universitas Esa Unggul dan Ka Selvi Magdalena memberi semangat dan bantuan selama kuliah di kampus Universitas Esa Unggul.

Penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata-kata sempurna dan masih banyak kekurangannya karenanya penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifatnya membangun. semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- Helmi Mazra Putri and Tria Saras Pertiwi. (2022). Implementasi P-Care di Puskesmas. *Simpus Dan Pcare*, 3(2), 1–10.
- Mahyudin. (2023). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Generik Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Di Upt. Puskesmas Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Japb*, 6(2),1006–1024. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/871>
- Miftahul Jannah, L., & Salsabila, S. (2019). Evaluasi Penerapan SIKDA Optima Dengan Pendekatan HOT-Fit pada Aspek Sumber Daya Manusia di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat. *Inohim.Esaunggul.Ac.Id*, 7(1), 2655–9129. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/159>
- Nur Rokhman et al. (2014). Pada Layanan Kesehatan Di Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul Yogyakarta. 133–142.
- Permenkes. (2019). Pusat Kesehatan Masyarakat. Nomor 65(879), 2004–2006.

- Permenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Reka MEDIS. 8.5.2017, 2003–2005.
- Permenkes No 24 Rekam Medis. (2022). Permenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 24, 21. https://www.larsi.id/welcome/get_file/219
- Pramono, A. E., Rokhman, N., & Nuryati, N. (2018). Telaah Input Data Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.34249>
- Pusdatin. (2011). Sikda Optima. *Buletin Sikda Generik Kemenkes RI*, III. Robi'atul et al. (2024). *Jalan Di Puskesmas Implementation Of Outpatient Registration Services At Community Health Centers*. x(x), 99–105.
- Ramadhan, F., Muhafidin, D., & Miradhia, D. (2021). Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibum Kabupaten Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), 58. <https://doi.org/10.24198/jane.v12i2.28684>
- Tegar Wahyu et al. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Dan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas Padangan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.291>
- Trio Saputra et al. (2018). Implementasi Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik Di Puskesmas Jaya Mukti Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Niara*, 11(2), 177–184. <https://doi.org/10.31849/ni.v11i2.2135>
- Widjaja. (2017). Materi 2 Registrasi Pendaftaran dan Pelayanan Rawat Jalan. *Modul Praktikum 1 Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan II*, 37–53.
- Widianti, R. F., Noor, H. M., Si, M., Kala, R., & Si, M. (2018). Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. 6(1), 185–198.